

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah skripsi yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya.

Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.<sup>1</sup>

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni data yang diperoleh berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa yang sederhana dan dikaitkan dengan data yang ada untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan gambaran yang sudah ada sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-

---

<sup>1</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013).

Lain. Jenis peneliitian ini digunakan karena dapat menyesuaikan metode kualiatatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan.<sup>2</sup>

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan penelitian selama  $\pm$  2 bulan pada

:

Nama Perusahaan : PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor  
Cabang Pembantu Syariah Parepare  
Alamat : Jl. Andi Makkasau No.115-117 Parepare  
Telepon : -  
Website : [www.btnsyariahparepare.co.id](http://www.btnsyariahparepare.co.id)  
Beroperasi : 14 Februari 2005

Bank Tabungan Negara Syariah merupakan *Strategic Bussiness Unit* dari Bank Tabungan Negara yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan kantor cabang syariah pertama di Jakarta. Pembukaan *Strategic Bussines Unit* untuk melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip perbankan syariah, adanya fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare yang terletak di Jl. A. Makkasau No.115-117 Parepare ini, mulai beroperasi pada tanggal 26 Maret 2017 yang merupakan Kantor Cabang Pembantu diluar Makassar.

---

<sup>2</sup>Lexi J Moleong, metodologi penelitian kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada peranan Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR iB) DI BTN Syariah KCPS Parepare.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan**

Berhubung karena sumber data yang digunakan oleh peneliti di dapatkan dari informan maka jenis data yang digunakan adalah data subyek. Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun berasal dari dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.<sup>3</sup> Dalam penelitian terdapat dua jenis data yang dianalisis, yaitu primer dan sekunder sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari *structural* PT. Bank Tabungan Negara (Perserp), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare.<sup>4</sup>

#### **1.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan, dan lain-

---

<sup>3</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87.

<sup>4</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Hanindita offised, 1983), h. 55.

lain.<sup>5</sup>Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain).

Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

1. Kepustakaan (buku-buku, skripsi, artikel, jurnal)
2. Internet (download.pdf)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini memang cocok untuk jenis data primer dan data sekunder, maka peneliti akan menjelaskan tentang tiga jenis metode yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang diteliti. Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Penelitian akan dilakukan dengan melihat dan mengamati Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR iB) DI BTN Syariah KCPS Parepare

---

<sup>5</sup>Sujono Suekanto, *Pengantar Pengertian Hukum*(Jakarta: UI pres,1986),h. 12.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, wawancara dapat diartikan juga sesuatu yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung (tatap muka) antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden yang menjawab secara lisan juga. Dalam mengadakan metode wawancara yaitu dengan memberikan tanya jawab langsung kepada *structural* PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan pembahasan proposal ini. Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan penelitian, maka proses dokumentasi akan dilakukan oleh calon peneliti untuk merekam hasil tanggapan dari responden sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penelitian ini. Baik itu dalam bentuk file data; dokumentasi teat rekamsuara, rekam video, maupun foto.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah keabsahan data sudah dipenuhi, selanjutnya melakukan analisis data. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data dikemukakan oleh Miles dan Huberman<sup>6</sup> mencakup tiga kegiatan yang

---

<sup>6</sup>Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: PT.rineka cipta, 2008),h. 209.

bersamaan : (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengaptraksian dan *pentransformasiandata* kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal misalnya : melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan terhadap hal yang diteliti berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal yang diungkapkan oleh responden, kode, mencari tema-tema, menulis memo. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan infomen lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

### 3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu sajiannya harus tertata secara rapih. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.

Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi terdiri dari atas sub-sub tipologi yang bisa

jadi merupakan urutan, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* atau penyajian antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti. Peneliti dalam hal ini melakukan pengubahan dari rekaman menjadi tulisan secara perbatin. Dengan proses mendengar hasil rekaman berulang ulang kali, sehingga didapat gambaran pada hal yang diteliti kemudian dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana didalamnya mencakup keseluruhan dari hasil penelitian.

### 3.6.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data harus selalu di uji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada. Pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian yang lengkap, dengan "temuan baru" yang berbeda dari temuan yang sudah ada. Kumpulan-kumpulan akan muncul bergantung pada banyaknya kumpulan-kumpulan catatan dilapangan dan kecakapan peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deduktif dalam penarikan kesimpulan, metode deduktif merupakan cara analisis dari kesimpulan umum yang

diuraikan menjadi contoh-contoh kongkrit atau fakta-fakta sehingga menjadi kesimpulan khusus.

